

**PENGARUH PROGRAM PRAKERIN TERHADAP PENDIDIKAN  
KARAKTER SISWA PADA JURUSAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN DI SMK MAHADHIKA 1 JAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**Milla Asfia**

**1601085115**

**BIDANG KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Program Prakerin Terhadap Pendidikan Karakter Siswa  
Pada Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Mahadhika 1  
Jakarta

Nama : Milla Asfia  
NIM : 1601085115

Setelah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran  
penguji

Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Hari : Sabtu  
Tanggal : 05 September 2020

#### Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Drs. H. M. Jamil Latief, MM., M.Pd ,		17/10/20
Sekretaris : Dr. Onny Fitriana Sitorus , M.Pd		19/10/20
Pembimbing : Trisni Handayani, M.Pd		19/10/20
Penguji I : Supriansyah, M.Pd		17/10/20
Penguji II : Moh. Supendi, S.E ., M.Pd		11/10/20

Disahkan Oleh ,  
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN 0317126903

## ABSTRAK

**Milla Asfia.** 1601085115. “Pengaruh Program Prakerin Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Pada Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Mahadhika 1 Jakarta”. Skripsi. Jakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Prakerin Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMK Mahadhika 1 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Adapun jumlah populasi 86 responden dalam penelitian ini dan sampel berjumlah 71 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan linier berdasarkan uji homogenitas, uji normalitas, uji linieritas dan analisis varians (ANOVA) maka dilakukan perhitungan regresi linier. Hasil perhitungan regresi linier diperoleh  $Y = 26,99 + 0,79 (x)$  dan hasil signifikansi 0,322 karena nilai signifikansi lebih dari taraf  $\alpha = 0,05$  dan hasil perhitungan ANOVA didapat  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $(0,170 < 1,76$  dan  $R_{hitung} > R_{tabel}$   $(42,132 > 3,98)$ . Berdasarkan pengujian hipotesis hasil didapat  $T_{hitung} > T_{tabel}$   $(6,49 > 1,99)$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,37,9 artinya 37,9% berarti program prakerin berpengaruh terhadap Pendidikan karakter, Sedangkan sisanya sebesar 62,1 % dipengaruhi oleh faktor lain selain program prakerin. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh program prakerin terhadap Pendidikan karakter siswa pada jurusan administrasi perkantoran siswa di SMK Mahadhika 1 Jakarta.

**Kata kunci:** Prakerin, Pendidikan Karakter.

## ABSTRACT

**Milla Asfia.** 1601085115. *"The Influence of the intership program On student character education in the office administration department at SMK Mahadhika 1 Jakarta"*. Essay. Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University DR. HAMKA, 2020.

*This study aims to determine the effect of the intership program on the character education of students at SMK Mahadhika 1 Jakarta. This research uses an associative quantitative approach. This research used an associative quantitative approach. The total population of 86 respondents in this study and a sample of 71 respondents. The sampling technique used is Simple Random Sampling, which is a method of taking samples from members of the population using random without paying attention to the strata (levels) in the members of the population.*

*After the data is stated to be normally distributed based and the homogeneity test, normality test, linearity test and analysis of variance (ANOVA) then the linear regression calculations are performed. The results of the linear regression calculation is carried out. The result of linear regression calculation obtained  $Y = 26,99 + 0,79 (x)$  and a significance value of 0,322 because of significance value is more than the level  $\alpha=0,05$  and the ANOVA calculation results obtained  $F_{count} < F_{table}$ , namely  $(0.170 < 1.76$  and  $R_{hitung} > R_{table} (42,132 > 3,98)$ . Based on the hypothesis testing the results obtained  $T_{count} > T_{table} (6,49 > 1,99)$  which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, the value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.379 meaning 37,9% means that the intership program has an effect on character education, while the remaining 62,1% is influenced by other factors besides the apprenticeship program. Therefore, the results of this study can be concluded that there is an influence of the apprenticeship program on the character education of students in the student office administration department at SMK Mahadhika 1 Jakarta.*

**Keywords:** *internship, character education*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Teoritis.....	10
1. Variabel Pendidikan Karakter.....	10
2. Variabel Prakerin.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
	A. Tujuan Penelitian .....	30
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
	C. Metode Penelitian .....	32
	D. Populasi dan Sampel.....	33
	1. Populasi .....	33
	2. Sampel.....	34
	3. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
	4. Ukuran Sampel.....	35
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
	1. Instrumen Variabel Pendidikan Karakter.....	38
	a. Definisi Konseptual .....	38
	b. Definisi Operasional.....	38
	c. Jenis Instrumen .....	38
	d. Kisi-kisi Instrumen .....	40
	e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas .....	41
	2. Instrumen Variabel Prakerin .....	47
	a. Definisi Konseptual .....	47
	b. Definisi Operasional.....	48
	c. Jenis Instrumen .....	48
	d. Kisi-kisi Instrumen .....	49
	e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas .....	50
	F. Teknik Analisis Data .....	57
	1. Deskripsi Data.....	58
	2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	62
	3. Pengujian Hipotesis.....	68
	G. Hipotesis Statistika .....	72
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
	A. Deskripsi Data .....	74
	B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	83

C. Pengujian Hipotesis .....	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
E. Keterbatasan Penelitian.....	98
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>99</b>
A. Simpulan.....	99
B. Implikasi .....	100
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>104</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>194</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia paripurna yang didambakan akan dapat terwujud melalui satuan Pendidikan di mana peserta didik dipersiapkan secara matang dan sungguh-sungguh dengan melibatkan semua pemangku kepentingan. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia paripurna merupakan pekerjaan yang harus menjadi perhatian utama negara di mana pendidik menjadi actor utamanya. Sebagai actor utama, pendidik harus mampu mengartikulasi peran dan fungsinya secara berhasil guna dan berdaya guna agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun pendidik bertindak sebagai actor utama, peserta didik tetap memiliki peran yang strategis dalam proses pengembangan diri. Dalam kaitan ini, peserta didik mendapatkan peluang dan kesempatan yang seluas- luasnya untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Berdasarkan Undang-undang No.87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat dengan PPK adalah Gerakan Pendidikan di bawah tanggung jawab satuan Pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong royong, Integritas.



Pendek kata pendidikan bertujuan agar manusia dapat dan mampu membangun harmonisasi dengan alam dan masyarakat, memiliki kepribadian yang utama, beradab, dan menjadi dewasa, sehingga dapat mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi (mantap). Dengan demikian, pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan peserta didik dengan jalan membina fisik, membangun jiwa, mengasah akal pikiran, dan menginternalisasikan nilai-nilai budaya dan agama yang hidup di tengah-tengah masyarakat. Dengan cara ini Pendidikan diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang *educated dan civilized*; manusia yang terdidik dan beradab, sehingga dapat beradaptasi dengan alam lingkungan dan masyarakat tanpa mengalami kegamangan (kegoncangan).

Menyikapi berbagai krisis yang terjadi di masyarakat dan tuntutan aksentuasi pada domain pembentukan karakter mendorong pemerintah melakukan perubahan pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada pencapaian kompetensi yang ditandai dengan ditetapkannya standar kompetensi yang harus dijadikan acuan dalam menetapkan kompetensi dasar. Keluasan dan kedalaman kompetensi dasar dapat dilihat pada indicator. Kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran

diikat oleh kompetensi inti yang berisi empat aspek utama. Khusus yang berkaitan dengan pendidikan karakter dinyatakan pada kompetensi inti satu dan dua yang memuat kompetensi sikap keagamaan dan sikap social.

Berdasarkan hal yang dapat dijadikan wadah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tersebut, peneliti menganggap bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan inti yang dilaksanakan di sekolah sehingga penerapan pendidikan karakter yang terintegrasi pada setiap mata pelajaran merupakan salah satu aspek yang harus mendapat perhatian khusus. Kegiatan belajar mengajar pada setiap mata pelajaran dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang hendak dicapai pada tiap tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Berdasarkan landasan hukum Permendikbud No. 60 tahun 2004 tentang Prakerin. Termasuk juga dalam kurikulum 2013 ada suatu bidang keahlian kompetensi yaitu "PRAKERIN". Peran PRAKERIN merupakan *leading sector* dari pendidikan karakter sudah jelas harus mengintegrasikan nilai-nilai karakter, disiplin, tanggung jawab, bekerja sama, sopan santun.

Praktek kerja industri (Prakerin) merupakan salah satu bagian dari kegiatan yang diadakan di SMK dan praktek kerja industri memang wajib dilakukan oleh SMK Negeri maupun SMK Swasta, karena praktek industri sangat baik untuk mendukung atau menyalurkan bakat yang dimiliki siswa dan sebagai tempat belajar sebelum mereka terjun langsung ke dunia usaha atau dunia industri setelah lulus dari SMK. Praktek kerja industri (Prakerin) diikuti oleh semua program keahlian yang berada di SMK yang terdiri dari program keahlian administrasi perkantoran, akuntansi, pemasaran, pariwisata

dan multimedia. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yang diikuti oleh siswa kelas XI pada akhir semester genap. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di dunia usaha dan industri yang sudah menjalin kerjasama dengan sekolah yang bersangkutan.(ADITYA, 2014)

Berkaitan dengan permasalahan yang muncul dalam persiapan prakerin di SMK. Masih banyak siswa yang tidak ada kesiapan dalam prakerin, merasa takut dalam dunia terjun dan tidak bisa mengaplikasikan suatu pekerjaan yang diperintahkan oleh sebuah perusahaan. Maka dari itu siswa harus memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi yang terkait dengan mata pelajaran prakerin, sehingga ketika terjun langsung siswa bisa mengaplikasikannya di sebuah perusahaan.

Pembahasan dimulai dari tahap perencanaan, kegiatan perencanaan dalam rangka menyelenggaraan prakerin sekolah pertama menentukan terlebih dahulu tujuan dari prakerin itu sendiri. Sekolah membuat tujuan sebagai goals dari penyelenggaraan prakerin, baik tujuan umum secara global atau pun khusus dari setiap jurusan. Selanjutnya sekolah mempersiapkan beberapa hal diantaranya personil, tujuan, kurikulum, pelaksanaan, penyiapan mentoring dan evaluasi, pelaporan dan sertifikasi. Sekolah pertama membentuk sebuah panitia yang bertugas untuk mengelola kegiatan prakerin, panitia tersebut disebut dengan kelompok kerja (pokja) prakerin. Kemudian pokja tersebut mempersiapkan fasilitas diantaranya kegiatan administrasi yang berkaitan dengan prakerin dan

mediasi antara sekolah dengan DUDI, bahwasanya tidak ada fasilitas berupa alat yang diberikan sekolah karena semua alat yang menunjang kegiatan prakerin sudah disediakan oleh pihak DUDI.

Setiap siswa lulusan SMK dituntut untuk mempunyai suatu keahlian dan kesiapan kerja sehingga lulusan SMK bisa diakui dan diterima oleh pihak dunia usaha/dunia industri. Untuk mempersiapkan siswa lulusan SMK untuk memasuki dunia usaha maka diadakan suatu program pendidikan Sistem Ganda (PSG) yaitu dengan melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) agar setiap siswa lulusan SMK mempunyai suatu pengalaman dalam dunia usaha sebelum memasuki dunia usaha tersebut secara nyata setelah lulus sekolah. (Susana, 2016)

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter yang dituntut oleh Lickona Thomas yaitu “mempunyai dasar kurikulum yang mengandung nilai-nilai karakter dan terintegrasi dalam mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya”. Begitu juga dengan cara penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini, yang mana penilaian yang harus dilakukan dengan mencantumkan nilai-nilai karakter yang telah tercapai oleh peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun dilingkungan sekitarnya.

Pendidikan karakter merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam memfasilitasi dan membantu peserta didik untuk mengetahui hal-hal yang baik dan luhur, mencintainya, memiliki kompetensi intelektual, berpenampilan menarik, dan memiliki kemauan yang keras untuk

memperjuangkan kebaikan dan keluhuran serta dapat mengambil keputusan secara bijak, sehingga ia mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pentingnya pendidikan karakter pada satuan pendidikan telah menjadi kebutuhan urgensi. Namun, pelaksanaan yang membutuhkan berbagai keterampilan dan kemampuan membuat satuan pendidikan mengalami hambatan dalam menerapkannya. Selain itu tingkat pemahaman yang beragam juga menjadi hambatan yang tak terhindarkan.

Berdasarkan uraian masalah, maka dapat dilihat secara nyata bahwa pendidikan karakter pada satuan pendidikan tidak diberikan dalam satu mata pelajaran khusus, akan tetapi diberikan secara integrative melalui seluruh mata pelajaran. Dengan demikian, semua pendidikan bertanggung jawab atas pembinaan karakter peserta didik pada satuan pendidikan. Selain itu, pendidikan juga harus mempunyai keterampilan melakukan proses pengintegrasian nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran yang ia laksanakan. Selain itu, pendidik juga harus mampu menghadirkan contoh-contoh dari nilai-nilai karakter yang sesuai dengan usia perkembangan dan dekat dengan kehidupan peserta didik.

Berdasarkan masalah yang muncul terkait dengan kesiapan siswa dalam menghadapi prakerin maka dibutuhkan pemahaman, penanaman pendidikan karakter sehingga siswa siap ketika melaksanakan prakerin. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Program Prakerin Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Pada Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK MAHADHIKA 1JAKARTA”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh persiapan terhadap pendidikan karakter di SMK Mahadhika 1 Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh pelaksanaan terhadap pendidikan karakter di SMK Mahadhika 1 Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh pelaporan terhadap pendidikan karakter di SMK Mahadhika 1 Jakarta?

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup permasalahan yang telah diuraikan dan permasalahan tentang Prakerin, maka pembatasan masalah penelitian ini akan dibatasi dengan maksud untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti yaitu: “Pengaruh Program Prakerin terhadap Pendidikan Karakter Siswa pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Mahadhika 1 Jakarta?”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditentukan perumusan masalah yaitu: “Apakah terdapat Pengaruh Program Prakerin terhadap Pendidikan karakter siswa pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Mahadhika 1 Jakarta ?”

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kesiapan kerja siswa dapat dibentuk oleh hal-hal yang mempengaruhinya, yaitu seperti pengalaman dan lingkungan.

### **2. Manfaat Empirik**

#### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman tentang Prakerin di perusahaan.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam PRAKERIN serta sebagai pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **c. Bagi Program Studi**

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi keilmuan bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi khususnya kebidanan dalam dunia Pendidikan, mengenai Program PRAKERIN yang ada di dalam sekolah, menjadi inspirasi untuk dapat memanfaatkan dalam pendidikan dunia usaha dan dunia industry disekolah, hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka sebagai bahan referensi untuk penelitian yang terkait.

d. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan masukan atau sumbangan pemikiran khususnya dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoel Djalal AR. (2013). *Pendidikan Karakter. Percetakan Pengadegan.*
- abdul kadir. (2012). *Dasar-Dasar pendidikan. Kencana Prenadamedia Group.*
- Abiyuna, T. (2017). *Mplementasi Pendidikan Berkarakter Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa.* 1–10.
- ADITYA, F. (2014). Analisis Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) Pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas Xi Smk Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2(1), 1–53.
- Agama, K. K., & Probolinggo, K. (2017). *PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER ( PPK ) BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS ).* 04(01), 81–93.
- Agus Zaenul Fitri. (2012). *Pendidikan Karakter. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta.*
- Aisyah M.Ali. (2018). *Pendidikan Karakter. Jakarta: Prenadamedia Group.*
- Akhmad Muhamimin Azzet. (2011). *Urgensi pendidikan Karakter Di Indonesia. Ar-Ruzz Media.*
- Arikunto, S. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Baidi. (2016). *Membangun Karakter Bangsa melalui Pendidikan Karakter dan Penanaman Nilai. Yogyakarta: Deepublish.*
- Barnawi. (2012). *Strategi & Kebijakan Pembelajaran pendidikan Karakter. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.*
- Dalia Rosita Ria Yuliana; Santhy Hawanti; Okto Wijayanti. (2016). Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Kelas Melalui Manajemen Kelas di Sekolah D. *Jurnal Tematik, Vol.9(No 2)*, 109–114.
- Dyah Sriwilujeng. (2017a). *Panduan Implementasi Penguatan pendidikan Karakter. Erlangga.*
- Dyah Sriwilujeng. (2017b). *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter. Erlangga.*
- Idris Apandi. (2017). *Guru Profesional Bukan Guru Abal-Abal. Yogyakarta: Depublish.*
- Instrumen, P., Program, E., Industri, K., Keahlian, K., & Audio, T. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 3(2).
- Iriani, D. S., & Soeharto, S. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(3), 274. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i3.6835>
- Kesiapan, T., Siswanto, K., Kiki, K., & Negeri, M. M. K. (2015). *Praktik Kerja Industri*

Supadi. (2017). *Evaluasi Program Praktek Kerja Industri*.

Susana, N. (2016). Pengelolaan praktik kerja industri. *Manajer Pendidikan*, 10(6), 579–587.

Fatchul Mu'in. (2011). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

FurqonHidayatullah. (n.d.). *Pendidikan karakter: Membangun Peradaban bangsa*. Yuma Pustaka: UNS. 2010.

Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. PT RajaGrafindo Persada.

H.Fuad Ihsan. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>

Imas Kurniasih. (2017). *pendidikan Karakter. Kata pena*.

masnur mushlics. (2011). *pendidikan Karakter Menjawab tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Maunah, B., & Tulungagung, I. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa the Implementation of Character Education in the Formation of Students' Holistic Personality. *Pendidikan Karakter*, 1, 90–101. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>

Oemar Malik. (2007). *Manajemen Pelatihan ketenagakerjaan pendekatan terpadu pengembangan Sumber daya manusi*. Jakarta: PT Bumi aksara.

Hamalik, Oemar. 2005. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Riduwan. (2009). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula* (Akdon (ed.); 6th ed.). alfabeta.

Riduwan. (2015). *Belajar Mudah penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rizki, N. A., Suyadi, B., & Sedyati, R. N. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Penguasaan Hardskill Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 89. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6452>

Saifurrohman. (2014). Pendidikan Berbasis Karakter. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 47–54. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/view/215>

Sofan Amri. (n.d.). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Prakerin Pusakanya. 2019.

- Sudana, I. M. (2017). *Journal of Vocational and Career Education Keefektifan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Berbasis Industri pada Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video*. 2(2).
- Sudjana. (2005). *METODA STATISTIKA* (6th ed.). Tarsito.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. In 2017.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In *penelitian* (23rd ed., p. 334). alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian*. bandung: Alfabeta.
- Susana, N. (2016). *Pengelolaan praktik kerja industri*. *Manajer Pendidikan*, 10(6), 579–587.
- Suwarman, S., & Pardjono, P. (2014). *Pengelolaan praktik kerja industri pada program keahlian teknik pemesinan SMK se-Kabupaten Kulon Progo*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 83–95. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i1.2537>
- Syahroni, F. (2014). *PERSEPSI SISWA TERHADAP MANFAAT PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI DI SMK N 1 LEMBAH GUMANTI*. 2(15), 275–281.
- Tri Hidayati. (2019). *Statistika Dasar Panduan bagi Dosen dan Mahasiswa*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- U. H. Saidah. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Vivi Herlina. (2019). *Panduan Praktis Mengolah data Kuisisioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wahyudin. (2015). *pengolahan data dengan program statistical*. Makassar: Lembaga Perpustakaan.
- Wiratna Sujarweni. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yoga Purandina, I. P., & Astra Winaya, I. M. (2020). *Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19*. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>